

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu pada sektor kesehatan dan juga sektor industrial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Analisis yang digunakan dalam perhitungan EVA yakni dimulai dengan analisis IC, lalu analisis biaya modal tertimbang (WACC), analisis NOPAT, dan analisis EVA. Bagi perusahaan yang telah *go public* dan mampu menciptakan nilai tambah merupakan suatu bukti bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor yang telah menanamkan modalnya. Hasil dari analisis nilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA, menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan cukup mengalami nilai yang fluktuatif. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan metode EVA dalam lima tahun terakhir pada perusahaan sektor kesehatan menunjukkan bahwa dari sepuluh perusahaan kesehatan hanya ada dua perusahaan yang mampu menunjukkan nilai EVA positif setiap tahunnya yakni pada MIKA dan SIDO dan untuk perusahaan lainnya masih mengalami nilai yang naik turun setiap tahunnya. Selanjutnya untuk perusahaan pada sektor Industrial yang diteliti selama lima tahun juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya. Dari seluruh perusahaan yang diteliti pada sektor industrial hanya ada satu perusahaan yang mengalami nilai EVA positif yaitu pada ARNA. Berdasarkan hasil rata-rata EVA pada sektor kesehatan mendapatkan nilai positif sebesar 114.287.777.175, hal ini menunjukkan bahwa pada sektor kesehatan dapat memberikan nilai tambah ekonomis pada perusahaan dan dapat memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. selanjutnya hasil rata-rata EVA pada sektor industrial mendapatkan nilai yang negatif sebesar -884.436.971.368, hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen keuangan pada perusahaan industrial tidak berhasil menciptakan nilai tambah dan menurunkan nilai aset selama 2018-2022.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), Bursa Efek Indonesia (BEI), Manajemen Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze financial performance based on the Economic Value Added (EVA) method in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The companies that are the object of research are in the health sector and also the industrial sector. The method used in this study is documentation and literature studies that are carried out systematically based on the research objectives. The analysis used in the EVA calculation starts with IC analysis, then weighted cost of capital analysis (WACC), NOPAT analysis, and EVA analysis. For companies that have gone public and are able to create added value, it is proof that the company is able to provide a rate of return for investors who have invested their capital. The results of the analysis of the company's financial performance value using the EVA method show that the company's financial performance is quite fluctuating in value. An assessment of financial performance based on the EVA method in the last five years in health sector companies shows that out of ten health companies, only two companies are able to show a positive EVA value every year, namely MIKA and SIDO and for other companies still experience values that go up and down every year. Furthermore, companies in the Industrial sector that have been researched for five years have also experienced fluctuating growth every year. Of all the companies studied in the industrial sector, there is only one company that has experienced a positive EVA value, namely ARNA. Based on the average result of EVA in the health sector getting a positive value of 114,287,777,175, this shows that the health sector can provide economic added value to the company and can meet the amount of return expected by investors. Furthermore, the average result of EVA in the industrial sector received a negative value of -884,436,971,368, this shows that the financial management in industrial companies did not succeed in creating added value and decreasing the value of assets during 2018-2022.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Management.